

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI-BP
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV
SD NEGERI 116 PERCONTOHAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Fauziah Hannur
NIM. 21010083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fauziah Hannur
NIM	: 21010083
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir	: Panyabungan, 210 Desember 1999
Alamat	: JL. Bakti Abri Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis *Discovery Learning* Di Kelas Iv Sd Negeri 116 Percontohan”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 15 Semptember 2025

Yang membuat pernyataan



Fauziah Hannur
NIM. 21010083

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Fauziah Hannur, NIM. 21010083, dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 116 Percontohan”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, ~~15~~ September 2025

Pembimbing I


Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212202019082001

Pembimbing II


Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PAI-BP Berbasis *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 116 Percontohan”, a.n Fauziah Hannur, NIM.21010083 Program Studi Ekonomi Syariah telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 07 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Ketua / Merangkap Penguji I		22-10/2025
2	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Sekretaris / Merangkap Penguji II		22-10/2025
3	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji III		22-10/2025
4	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199306272019031011	Penguji IV		22-10/2025

Panyabungan, 22 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Haruhap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Fauziah Hannur (NIM: 21010083), Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 116 Percontohan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan *Discovery Learning* kelas IV SD Negeri 116 Percontohan. 2) validasi modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 116 Percontohan. 3) praktikalitas modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *discovery larning kelas IV SD Negeri 116 Percontohan*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun model penelitian yang dikembangkan oleh Reis dan Mollenda 1990 yaitu model ADDIE. Model tersebut terdiri dari 5 tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasi. Adapun subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-B SD Negeri 116 Percontohan yang berjumlah 26 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi modul, lembar kuesioner respon guru dan peserta didik. Sedangkan analisis data terdiri dari Analisis Data Kevalidan, Data Keefektivitas Pembelajaran, dan Data Respon Peserta didik dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penilaian validasi modul ajar dengan beberapa validator memperoleh nilai persentase sebesar 90,74 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian modul ajar dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran pada materi asmaul husna. Kemudian hasil praktikalitasi respon guru memperoleh persentase sebesar 82,5% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitasi respon peserta didik memperoleh persentase sebesar 86,53% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul ajar, Discovery learning, PAI-BP.

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 116 Percontohan”**. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghapus perilaku-perilaku jahiliyah menuju akhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi pendidikan agama islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing natal.

Penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, Lc., M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Dediansyah Putra, M.A., Ph.D selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd. i, yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku dosen pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, perhatian, kesabaran serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
7. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.i selaku dosen pembimbing II yang telah

meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
9. Ibu Eva Mustika Roza, M. Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 116 Percontohan.
10. Ibu Asrida Murni, S.Pd.I Selaku Guru PAI-BP di SD Negeri 116 Percontohan.
11. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan ayahanda Alm. Musoddak Lubis yang meski tak lagi disini, cintanya tetap menjadi pondasi setiap langkahku dan ibunda Erlina Gusti Nasution yang selalu memberi nasehat dan semangat terbaik tiada henti-hentinya serta doa yang terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.
12. Secara khusus, saya menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada almarhumah Kakak saya, Syarifah Mahani Lubis, yang telah menjadi sumber dukungan utama dan motivasi terbesar bagi saya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan, meskipun beliau tidak lagi dapat mendampingi saya.
13. Saya juga menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada Almarhum abang saya Erwin Nasution, S.I.Kom yang selalu mendampingi sejak semester satu hingga semester tujuh. Semoga segala doa, semangat, dan kasih sayang yang pernah beliau berikan menjadi amal jariyah, serta Allah SWT menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
14. Sahabat saya Meliani Putri dan Nur Wafiah Nasution yang selalu menjadi garda terdepan dalam suka dan duka. Terima kasih sudah hadir dengan tawa, semangat, dan doa yang menguatkan di setiap langkah. Kalian bukan hanya sahabat, tapi juga keluarga yang Allah titipkan untuk melengkapi perjalanan ini.
15. Teman-teman Seperjuangan stambuk 2021 dan teman-teman PAI-D yang telah menemani serta menjadi rekan-rekan seperjuangan selama ini dan

memberikan dukungan.

16. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Tiada untaian kata yang penulis sampaikan, selain terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhoan Allah, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Akhirul Kalam

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panyabungan, 15 September 2025

Peneliti



Fauziah Hannur
NIM. 21010083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Perumusan Masalah..... 5

E. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan 6

F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Deskripsi Teoritik 9

1. Bahan Ajar Dan Modul Pembelajaran 10

2. Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti 14

3. Model Pembelajaran Discovry Learning 20

B. Hasil Penelitian Yang Relavan..... 25

C. Kerangka Berpikir 28

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Model Pengembangan 30

B. Prosedur Pengembangan 31

C. Subjek Uji Coba 34

D. Jenis Data 34

E. Instrumen Penelitian..... 35

1. Instrumen Anlisis Kebutuhan..... 35

2. Instrumen Praktikalisasi Modul Ajar 36

F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Data Kebutuhan	39
2. Analisis data Kevalidan.....	40
3. Analisis Praktikalikasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil pengembangan.....	42
B. Deskripsi dan Analisa Hasil Uji Coba	53
C. Kajian Produk Akhir	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Spesifikasi Tabel Yang Dihasilkan	6
Tabel 3.1 Angket Respon Guru.....	36
Tabel 3.2 Angket Respon Peserta didik	38
Tabel 3.3 Katergori Validasi	40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Modul Ajar	54
Tabel 4.2 Praktikalisisasi Respon Guru.....	55
Tabel 4.3 Praktikalisisasi Respon Peserta Didik	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Komponen Model ADDIE	31
Gambar 4.1 Perancangan Modul Ajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 2 Pedoman Hasil Wawancara	65
Lampiran 3 Tampilan Modul	71
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi Modul Ajar	77
Lampiran 5 Validasi Modul Ajar	80
Lampiran 6 Lembar Praktikalisasi Guru	98
Lampiran 7 Angket Respon Siswa	99
Lampiran 8 Dokumentasi.....	103
Lampiran 9 Surat Izin/Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara konseptual, pendidikan memiliki pengertian yang sangat abstrak, hanya dapat dipahami melalui pembahasan teoritis yang mendalam. Secara operasional pendidikan merupakan kegiatan manusia yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Pemerintah telah menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan diperlukan dan dibutuhkan setiap orang untuk menghadapi perkembangan zaman yang saat ini sudah memasuki era globalisasi. Pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu untuk dapat hidup dan mampu melaksanakan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sasmita, 2022).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan saat ini, peserta didik dituntut tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar untuk membimbing menuju pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sedangkan Pendidikan Budi Pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ke arah afektif tanpa meninggalkan ranah kognitif dan ranah psikomotorik (Ayatullah, 2020).

Sebagaimana tujuan diberikannya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di atas maka hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan cara yang menyenangkan disertai dengan pengembangan bahan ajar sesuai dengan materi dan karakter peserta didik (Rusmin, Muhammad, 2017).

Berdasarkan beberapa hasil temuan penelitian, telah menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mengalami penurunan nilai-nilai karakter, seperti kurangnya rasa tanggung jawab, rendahnya kejujuran, menurunnya sikap saling menghormati, dan juga lemahnya rasa empati terhadap sesama. Kondisi ini tentulah sangat mengkhawatirkan, mengingat karakter ialah merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian generasi bangsa yang berakhlak mulia. Rendahnya karakter peserta didik ini terlihat dari berbagai fakta di lapangan, seperti meningkatnya perilaku bullying di lingkungan sekolah, ketidakdisiplinan, menurunnya motivasi belajar, hingga sikap kurang sopan terhadap guru dan teman sebaya (Wijayanti and Suwanda 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi sangat penting dan mendesak untuk diperkuat. Model pembelajaran ini bukan hanya mengajarkan aspek kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga bertujuan membentuk sikap, nilai, dan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang efektif harus mampu menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kasih sayang, yang saat ini mulai tergerus oleh pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan perkembangan teknologi. Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di sekolah dasar masih belum mampu memberikan hasil yang maksimal (Nursafitri dkk, 2020). Oleh karena itu, guru dituntut agar memiliki seperangkat pengetahuan untuk dapat mewujudkan hasil belajar

peserta didik secara optimal maka perlu adanya inovasi tertentu yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 116 Percontohan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 116 Percontohan salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas hafalan, sehingga aktivitas belajar cenderung bersifat pasif dan berpusat pada guru. Peserta didik lebih banyak menerima informasi tanpa dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan konsep atau mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Dalam proses pembelajaran, hanya sebagian kecil peserta didik yang tampak antusias bertanya atau berdiskusi. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif, sekadar mendengarkan tanpa menunjukkan inisiatif untuk mengeksplorasi materi lebih dalam. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan berpikir kritis dan reflektif peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan anak sebagaimana terlampir pada pedoman dan hasil wawancara.

Berdasarkan analisis kebutuhan sesuai informasi yang telah disampaikan melalui wawancara yang terlampir pada hasil wawancara, seperti masih dominannya metode ceramah dalam pembelajaran, rendahnya keaktifan dan keterampilan berpikir kritis peserta didik, kurang mendalamnya pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan, serta minimnya penggunaan media dan bahan ajar inovatif, maka sangat diperlukan pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Discovery Learning* yang akan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan reflektif dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam dan nilai-nilai moral. Modul ini diharapkan mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik di kelas IV SD Negeri 116 Percontohan Mandailing Natal.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji mengenai pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Google Sites* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik UPTD SMP Negeri 8 Parepare (Kaherani Nasir, 2024); Pengembangan Model Elektronik Mata Pelajaran PAI Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 01 Mesuji Timur (Septi Wulan Sari, 2024); Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Rejang Lebong (Wagiyanto, 2024); Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kontekstual Sebagai Bahan Ajar pada Kurikulum Merdeka (Sri Gusti Wahyuni, 2024); dan Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SMA/MA (Aldi Diel Vyenra, 2024).

Beberapa penelitian di atas telah memberi informasi umum tentang upaya dalam pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun demikian, Penelitian yang fokusnya pada upaya pengembangan modul pembelajaran berbasis *Discovery Learning* di SD Negeri 116 Percontohan belum pernah diteliti dan dilaporkan. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Discovery Learning* di SD Negeri 116 Percontohan Mandailing Natal.

Berdasarkan uraian di atas, melalui pengembangan modul ajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan juga moral individu. Melalui permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian berjudul: **“Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 116 Percontohan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran terlaksana hanya satu arah, dan terpusat pada guru.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
3. Bahan pembelajaran yang digunakan guru terbatas pada buku pegangan guru, buku paket peserta didik, dan modul yang tidak terupdate.
4. Kurangnya bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian peserta didik untuk belajar secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas, maka peneliti telah menyusun pembatasan masalah untuk menghindari perluasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi yang dipelajari kelas IV SD, materi ini dibuat dalam modul berbasis *Discovery Learning*.
2. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Discovery Learning*, pendekatan ini sebagai basis dalam mengembangkan modul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Untuk bagian pengembangan dilakukan uji coba skala luas (uji lapangan) terhadap sejumlah 20 orang peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkanlah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan *Discovery Learning* kelas IV SD Negeri 116 Percontohan?
2. Bagaimana validasi modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 116 Percontohan?

3. Bagaimana praktikalitas modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *discovery lerning kelas IV SD Negeri 116 Percontohan?*.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Sebagai hasil dari pengembangan modul pembelajaran ini, maka diperlukan penjelasan mengenai spesifikasi produk yang akan dihasilkan. Spesifikasi ini mencerminkan karakteristik, isi, bentuk, dan fungsi dari modul yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelas IV SD melalui pendekatan *Discovery Learning*. Melalui penggambaran spesifikasi ini, diharapkan modul ini dapat digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik sesuai kebutuhan pembelajaran di SD Negeri 116 Percontohan. Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk yang dihasilkan.

No	Aspek	Spesifikasi
1.	Nama Produk	Modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis <i>Discovery Learning</i> .
2.	Jenis Produk	Modul pembelajaran tematik berbasis pendekatan <i>Discovery Learning</i> .
3.	Sasaran Pengguna	1. Peserta didik di kelas IV SD Negeri 116 Percontohan. 2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4.	Cakupan Materi	1. Teladan mulia Asmaulhusna. 2. Asmaulhusna dan artinya. 3. Berakhlak dengan Asmaulhusna.
5.	Ciri Khas Modul	1. Menggunakan pendekatan <i>Discovery Learning</i>. Langkah: stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan, verifikasi, generalisasi. 2. Berbasis kurikulum nasional. 3. Disertai lembar aktivitas dan ilustrasi

No	Aspek	Spesifikasi
		visual yang menarik.
6.	Format Produk	1. Cetak (A4) dan digital (PDF Interaktif) ± 60 halaman. 2. Full color dan layout ramah anak.
7.	Fungsi Modul	1. Bahan ajar utama/pelengkap Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 2. Panduan guru untuk pembelajaran aktif, meningkatkan nalar, kemandirian, dan pemahaman nilai karakter.
8.	Kelayakan Modul	1. Telah divalidasi oleh ahli materi dan media. Telah diuji coba terbatas di kelas IV. 2. Direvisi berdasarkan hasil uji coba dan masukan ahli.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan *Discovery Learning* kelas IV SD Negeri 116 Percontohan.
- b. Untuk mengetahui validasi modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 116 Percontohan.
- c. Untuk mengetahui praktikalitas modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *discovery lerning kelas IV SD Negeri 116 Percontohan*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan juga pemahaman mengenai pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Discovery Learning* serta dalam hal ini diharapkan bisa menambah referensi bagi akademisi yang akan melanjutkan penelitian masalah ini

lebih jauh.

b. Secara praktis

1) Bagi peserta didik

- a) Sebagai alternatif sumber belajar dan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b) Sebagai pengalaman belajar bagi peserta didik agar termotivasi untuk menguasai materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2) Bagi guru

- a) Sebagai masukan kepada guru maupun tenaga kependidikan lainnya agar tepat dalam menentukan bahan ajar dan model pembelajaran sehingga mencapai tujuan dengan baik.
- b) Sebagai alternatif bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan pendidik dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi Peneliti

- a) Dapat dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon guru.
- b) Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.